

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Perkembangan bisnis di Indonesia dianggap baik karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat dijadikan sebagai sasaran para pemilik perusahaan untuk dapat bersaing dalam bidangnya masing-masing agar dapat menjadi perusahaan terbaik. Oleh karena itu, banyak terjadi persaingan-persaingan antar bisnis. Persaingan ini menjadikan setiap perusahaan berusaha untuk mencapai tujuannya.

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan semaksimal mungkin dan tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Dengan meningkatkan nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para pemilik perusahaan.

Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut karena mencerminkan kemakmuran para pemegang saham. Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan, contohnya antara lain profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan.

Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk mendapatkan laba secara maksimum. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin meningkatnya profitabilitas maka semakin meningkat juga nilai perusahaan. Karena jika profitabilitasnya meningkat maka menandakan kemakmuran pemegang saham.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Semakin meningkatnya ukuran perusahaan maka semakin mudah untuk perusahaan memperoleh sumber pendanaan. Ukuran perusahaan juga dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi. Semakin banyaknya investor maka total aset yang di miliki perusahaan meningkat. Ini dapat meningkatkan nilai perusahaan juga,

Leverage juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk dapat melunasi hutangnya. *Leverage* yang tinggi juga dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena *leverage* yang meningkat dapat meningkatkan resiko investasi yang besar juga. *Leverage* juga harus di kelola dalam penggunaan hutang perusahaan. Semakin tinggi tingkat hutang maka nilai perusahaan pun meningkat.

Struktur kepemilikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur kepemilikan terdiri dari kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Struktur kepemilikan mempunyai

kontrol yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan.

Saat meningkatkan nilai perusahaan, setiap perusahaan memiliki masalah-masalah tersendiri seperti penurunan harga saham, perusahaan tidak membagikan deviden, masalah dalam struktur kepemilikan dan lain lain. Salah satunya yaitu masalah yang terjadi di perusahaan PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR).

Saham PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) menjadi saham dengan imbal hasil negative terbesar sepanjang tahun 2018. Sepanjang tahun ini, kerugian dari investasi saham BNBR mencapai 79,2%. Anjloknya saham BNBR sebenarnya baru terjadi semenjak akhir Mei silam sampai dengan akhir perdagangan tanggal 7 Juni kemarin, harga saham BNBR terus merosot turun. Pada saat itu, harga saham BNBR anjlok 34,6% (dari Rp 159/unit menjadi Rp 104/unit) (www.cncbindonesia.com)

Di sisi lain, total utang perusahaan naik menjadi Rp 13,2 triliun pada kuartal I 2018, dari Rp 12,6 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Kini, perusahaan sedang melakukan upaya restrukturisasi utang senilai Rp 9 triliun pada tahun ini.

Dari masalah yang terjadi pada perusahaan diatas, maka penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan nilai perusahaan yang terdapat di perusahaan manufaktur. Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang dijadikan acuan para pemegang saham untuk berinvestasi di suatu perusahaan.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya mempunyai beberapa hasil yang berbeda-beda. Pada profitabilitas menurut penelitian Tahu dan Susilo (2017) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Novari dan Lestari (2016), Fadhli (2015), Mandey dkk (2017), Putra dan Lestari (2016), Mery (2017), Astutik (2017), Pasaribu dkk (2016), Sudarma dan Darmayanti (2017), Agnova dan Muid (2015), Hariyanto dan Lestari (2015), Sriwahyuni dan Wihandaru (2016), Kusumawati dan Rosady (2018), Tetapi penelitian Wulandari dan Wiksuana (2017) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Minanari (2018), Monoppo dan Arie (2016).

Pengaruh ukuran perusahaan menurut penelitian Rudangga dan Sudiarta (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Novari dan Lestari (2016), Putra dan Lestari (2016), Wulandari dan Wiksuana (2017), tetapi penelitian Astuti dkk (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Manoppol dan Arie (2016) dan Yuslirizal (2017).

Pengaruh *leverage* menurut penelitian Rudangga dan Sudiarta (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini didukung oleh penelitian Mandey dkk (2017),

Wulandari dan Wiksuana (2017), Astutik (2017) tetapi menurut Novari dan Lestari (2016). Tetapi penelitian Novari dan Lestari (2016) menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini didukung oleh Fadhli (2015) dan Mery (2017).

Pengaruh kepemilikan institusional menurut penelitian Yuslirizal (2017) menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Pasaribu dkk (2016). Tetapi penelitian Hariyanto dan Lestari (2015) Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan menurut Sonjaya (2017) Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut penelitian Yuslirizal (2017) menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil Penelitian ini di dukung oleh penelitian Sudarma dan Darmayanti (2017), Pasaribu dkk (2016). Tetapi penelitian Suastini dkk (2016) menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusaha, penelitian ini di dukung oleh penelitian Agnova dan Muid (2015). Dan menurut Hariyanto dan Lestari (2015) Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahan. Penelitian ini di dukung oleh penelitian Sonjaya (2017).

Dengan banyaknya inkonsistensi hasil penelitian mengenai Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kepemilikan Institusional dan

Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan”. Jenis penulisan pada penelitian ini merupakan replikasi ekstensi dari penelitian Rudangga dan Sudiarta tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Pada penelitian Rudangga dan Sudiarta tahun 2016 menggunakan tiga variabel yaitu ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas. Namun pada penelitian ini penulis menambahkan dua variabel lain yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

B. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur ?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur ?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur ?
4. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur ?
5. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Menguji pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur.
2. Menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur.
3. Menguji pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur.
4. Menguji pengaruh Kepemimpinan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur.
5. Menguji pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Teoritis.

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah penelitian tentang nilai perusahaan. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kepemilikan Insitusiona, Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan.

2. Praktis.

- a. Perusahaan.

Hasil dari penelitian diharapkan dapat dijadikan pertimbangan manajemen perusahaan dalam menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Selain itu, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai bahan pembuat keputusan dan kebijakan oleh perusahaan tersebut.

b. Bagi Investor.

Hasil dari penelitian diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi para investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan tersebut.